

PROFIL UMUM PEMERINTAHAN DESA



2.1 VISI MISI KEPALA DESA

2.1.1 Visi

Berdasarkan pada pandangan di atas, serta selaras dengan hasil analisis permasalahan dan isu strategis pembangunan Desa Cileles, maka Visi Kepala Desa Cileles sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA CILELES YANG BERAKHLAKUL
KARIMAH, SEJAHTERA, MAJU, DAN MANDIRI”**

Adapun penjabaran Visi tersebut sebagi berikut :

1. Berakhlakul Karimah

Adalah sikap dan prilaku masyarakat desa Cileles yang mencerminkan dan merefleksikan nilai-nilai agama yang diyakini. Hakekat pembangunan adalah membangun manusia seutuhnya pemerintah desa Cileles dalam melaksanakan pembangunan dengan berpegang pada moral dan akhlak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Diharapkan, akhir dari pelaksanaan pembangunan akan terbentuk suatu tatanan perikehidupan yang religius, harmonis dalam lingkungan masyarakat desa cileles, serta terlahir generasi desa cileles cerdas, sehat, soleh, dan berdaya saing.

2. Sejahtera

Mengandung makna dalam enam tahun ke depan akan terjadi semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dengan cara bersinergi dengan pemerintah diatas melalui program-program peningkatan kesejahteraan serta melakukan terobosan dengan cara membangun poros perekonomian desa sehingga kegiatan perekonomian desa dapat terbantu sehingga adanya keterjangkauan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.

3. Maju

Mengandung Makna Kondisi pembangunan desa yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan infrastruktur yang lebih baik, didukung sumberdaya manusia yang unggul, profesional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta berwawasan ke depan.

4. Mandiri

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandanginya tepat demi mencapai tujuan hidup dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya kemandirian merupakan usaha nyata untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan.

2.1.2 Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan sebuah Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga dapat dipandang sebagai pilihan jalan bagi pemerintah dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan bagi masyarakat dan aktivitas pembangunan pada umumnya bagi stakeholders pembangunan secara keseluruhan. Adapun misi tersebut sebagai berikut:

1. Terselenggaranya tata kelola pemerintahan desa yang profesional dan SMART (Sigap, Melayani, Agamis, Ramah, Terpercaya).
2. Mewujudkan generasi desa Cileles yang soleh, sehat, cerdas, dan berdaya saing.
3. Terciptanya sitem ekonomi desa yang mampu menjadi poros perekonomian masyarakat desa Cileles dan terlahirnya produk unggulan desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
4. Tersedianya sarana dan prasarana umum yang memadai serta berjejaring sehingga memudahkan aktivitas masyarakat.
5. Terciptanya kondisi masyarakat yang tertib, aman, nyaman, bersih, dan harmonis.
6. Tergalinya potensi olah raga, budaya, adat istiadat, serta kesenian tradisional yang bermanfaat bagi masyarakat desa cileles.
7. Terselenggaranya pelayanan sosial dasar bagi masyarakat terutama masyarakat tidak mampu.

2.1.3 PROGRAM DAN KEBIJAKAN

1. Berakhlakul Karimah (Ahlak Mulia)

Kebijakan: Pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan tata kelola pemerintahan.

Program :

- 1) Penguatan kegiatan dan lembaga keagamaan masyarakat seperti: Majelis Ulama tingkat desa, kegiatan majelis taklim, forum guru ngaji,
- 2) Penguatan Madrasah Diniyah/TPA, Paud, dan lain-lain,
- 3) Kegiatan menggali potensi keagamaan seperti: Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Festival Seni Islami, dan lain-lain,
- 4) Penataan Sarana Keagamaan.

2. Sejahtera

Kebijakan : Terpenuhinya layanan dasar dan terjangkau daya beli masyarakat.

Program :

- 1) Pelayanan Sosial Dasar (pendidikan, kesehatan) bagi masyarakat terutama masyarakat miskin,
- 2) Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa yang profesional dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat desa,
- 3) Membuka investasi yang menguntungkan dan dapat member dampak positif bagi masyarakat desa.



3. Maju

Kebijakan: Sumber daya manusia yang berdaya saing, masyarakat memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menjaga budaya luhur bangsa.

Program :

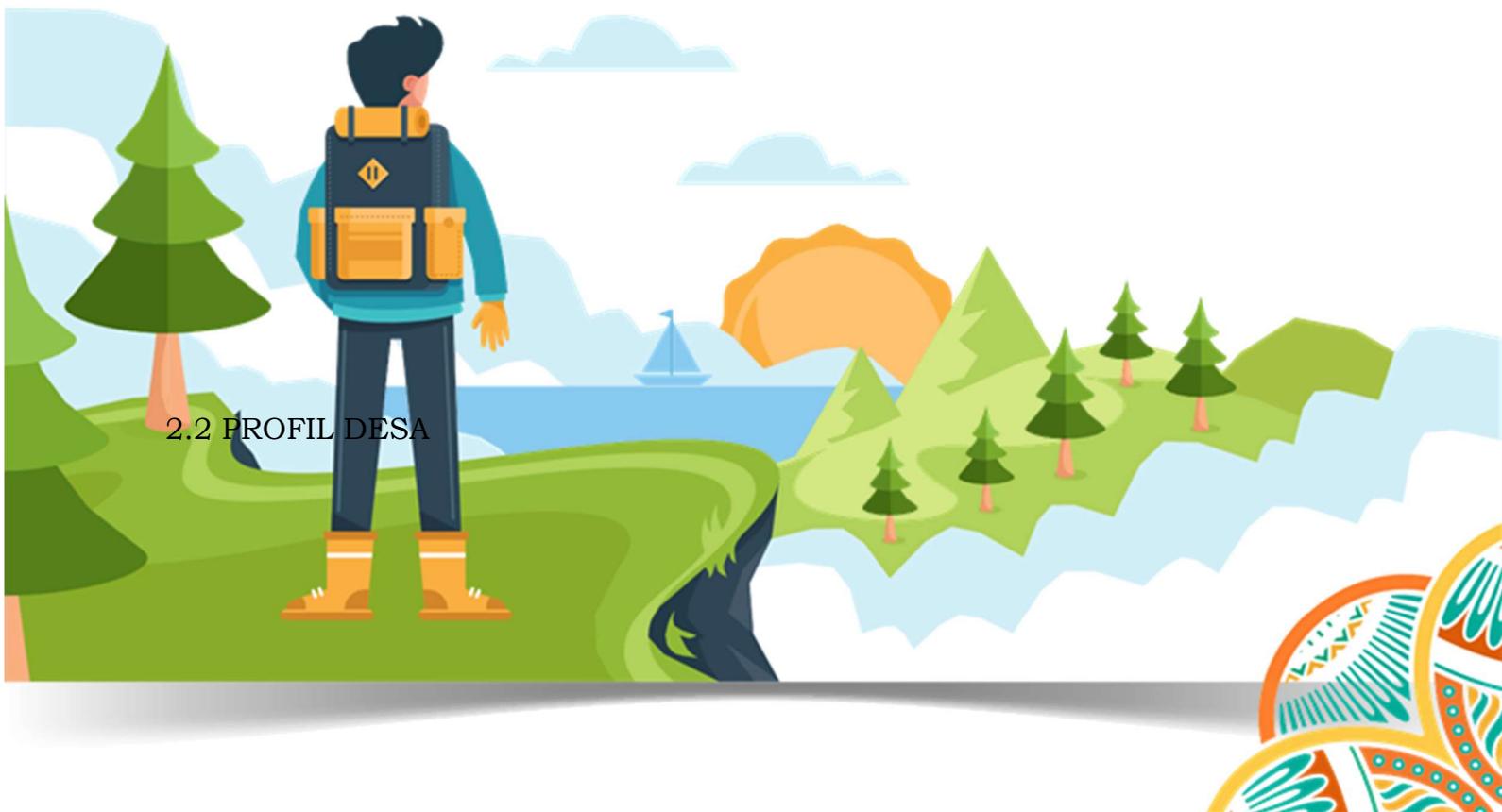
- 1) Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan dan kepemudaan,
- 2) Pelayanan masyarakat yang efektif, efisien, dan berbasis teknologi.
- 3) Penyediaan sarana prasarana umum yang membantu dalam kegiatan masyarakat,
- 4) Penyediaan wahana/sanggar untuk menggali potensi seni budaya.

2.1.4 PROGRAM UNGGULAN (SAPTA CITA)

1. **CILELES SMART** (Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Kepada Masyarakat) adalah program reformasi tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good govermance*) dengan konsep desa cerdas (*SMART VILLAGE*), bebas pungutan liar (pungli) dengan tujuan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat seperti; pelayanan berbasis digital (media sosial, aplikasi, website) untuk melayani pembuatan surat keterangan cepat dan tanpa dipungut biaya serta mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, penyediaan internet gratis tiap RW),
2. **CILELES NGAOS** adalah program pembangunan sumberdaya manusia desa cileles yang bertujuan terciptanya kondisi masyarakat yang agamis serta terbentuknya generasi yang soleh/solehah. Seperti; penguatan peran lembaga keagamaan (Majlis Ulama Desa), dukungan terhadap pelaksanaan majlis taklim, penguatan terhadap lembaga pendidikan keagamaan non formal (Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, TPA, dll), terselenggaranya kegiatan syiar keagamaan (MTQ dan lomba keagamaan lainnya, peringatan hari besar islam, dll).
3. **BUPERA** (Bumdes Poros Ekonomi Rakyat) adalah program sitem ekonomi desa yang mampu menjadi poros perekonomian masyarakat desa Cileles dan terlahirnya produk unggulan desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
4. **SIKOMPAK MEMBANGUN** adalah program sistem penyelenggaraan pembangunan dengan *transparansi, komunikasi, partisipasi, keberlanjutan* bertujuan terciptanya keadilan dan pemerataan dengan pendekatan prioritas (seperti; adanya jaring aspirasi masyarakat, balai rakyat, Pengkajian Keadaan Desa, dll). Sehingga pemenuhan kebutuhan infrastruktur yang membantu aktivitas masyarakat (jalan, irigasi, posyandu, paud, sarana olah raga, dll) terpenuhi.
5. **PEMUDA IDAMAN** adalah program dalam rangka membuka ruang kepada generasi muda untuk berkiprah dalam segala bidang seluas-luasnya (seperti; penguatan karang taruna, penyediaan wahana ekspresi, pengelolaan desa digital, penyelenggaraan hari besar, kegiatan olah raga dan seni, dll).
6. **NATA BUDAYA** adalah program untuk mengembangkan potensi budaya, adat istiadat, serta kesenian tradisional yang bermanfaat (seperti: adanya wahana atau sanggar seni desa, kegiatan pentas seni budaya, pengadaan alat seni, dll).

7. PEDULI PERSADA (Pelayanan Sosial Dasar) adalah program penyediaan layanan sosial dasar bagi masyarakat terutama masyarakat tidak mampu dalam pemenuhan kebutuhan sosial dasar baik bidang kesehatan maupun pendidikan (usia dini), (seperti; Pelayanan Ambulan gratis, penguatan posyandu dalam memberikan layanan dan penyuluhan bagi kesehatan ibu dan anak, gizi, Sanitasi air bersih, penyelenggaraan PAUD, jaminan kesehatan).

2.2 PROFIL DESA



2.2.2 PROFIL DESA

1. Asal – usul Nama Desa

Desa Cileles merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang. Desa Cileles berdiri pada sekitar abad ke 16 yang mana pada waktu itu masih dalam bentuk kerajaan, sehingga tampuk Pemerintahan pada waktu itu adalah raja dan pada suatu Aktifitas ekonomi masyarakat desa Cileles pada jaman dulu adalah dalam bidang pertanian, dan menjual hasil pertanian, dalam bidang kerajinan yaitu membuat anyaman bambu atau lebih dikenal dengan “BILIK.”

Wilayah Desa Cileles dahulu terbilang cukup luas sehingga dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Cilayung sebelah Utara dan Desa Cileles di sebelah Selatan yang menjadi bagian dari Kecamatan Jatinangor.

2. Sejarah Kepemimpinan

Susunan para Kepala Desa sejak tahun 1925 berdasarkan keterangan dari orang tua adalah sebaga berikut:

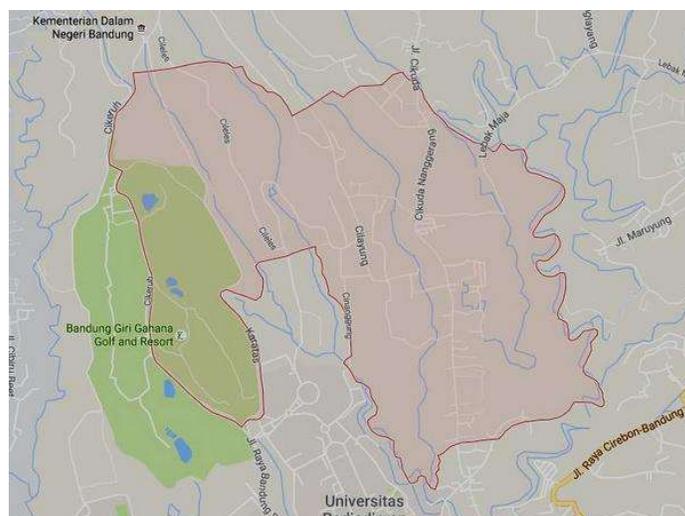
1) Bapak Lurah Bintang (Alm)	Dari tahun 1865-1880
2) Bapak Sumanta	Dari tahun 1880-1896
3) Juragan Haji	Dari tahun 1896-1912
4) Bapak H. Hasan (Alm)	Dari tahun 1912-1920
5) Bapak Entang Harun (Alm)	Dari tahun 1920-1928
6) Bapak A. Dimiyati (Alm)	Dari tahun 1928-1936
7) Bapak Entang Harun (Alm)	Dari tahun 1936-1946
8) Bapak Habib	Dari tahun 1946-1962
9) Bapak Suhana (PJS Kecamatan)	Dari tahun 1962-1965
10) Bapak Emid (PJS)	Dari tahun 1965-1973
11) Bapak Kalsid (Alm)	Dari tahun 1973-1981
12) Bapak H. Dahlan (Alm)	Dari tahun 1981-1991
13) Bapak Pupu Ukin (Alm)	Dari tahun 1991-1999
14) Bapak Aceng Hasanudin	Dari tahun 1999-2007
15) Bapak Suhendar	Dari tahun 2007-2019
16) Dadang Sobirin (PJS Kecamatan)	Dari tahun 2019-2020
17) Bapak Duduy Abdul Holik	Dari tahun 2020- Sekarang

2.2 Kondisi Umum Desa

2.2.1 Letak Geografis

Secara Geografis Desa Cileles dapat digambarkan sebagai berikut:

Desa Cileles adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yang terdiri dari 4 (Empat) Dusun 37 Rukun Tetangga (RT) dan 10 (Sepuluh) Rukun Warga (RW) dengan batas wilayah administratif sebagai berikut:



- Sebelah Utara : Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor
- Sebelah Timur : Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor
- Sebelah Selatan : Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari
- Sebelah Barat : Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor

Luas wilayah 310 Ha², bentuk permukaan tanah pegunungan ketinggian tepat dari permukaan laut 200 s/d 800 M di atas permukaan laut dan suhu rata-rata harian 23°C-28°C per tahun Letak koordinat: Lintang 6°55'01,25" S, bujur 107°46'48,45" T.

Luas wilayah berdasarkan penggunaan lahan :

- Tanah Sawah : 63,72 Ha
- Kebun : 42,40 Ha
- Permukiman : 64,20 Ha
- Sarana Ibadah : 0,3 Ha
- Sarana Olah raga : 0,35 Ha
- Sekolahan : 2,5 Ha
- Kantor Desa : 0,3 Ha
- Pemakaman : 1,5 Ha
- Lainnya : 134 Ha

2.2.2 Demografi Desa

Berdasarkan data jumlah dari Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil menunjukkan bahwa jumlah warga desa Cileles adalah :



1. Jumlah Penduduk

- a. Jumlah Total : 6.419 orang
- b. Laki-laki : 3.267 orang
- c. Perempuan : 3.152 orang
- d. Persentase perkembangan : Laki-laki (51%), Perempuan (49%)
- e. Jumlah kepala keluarga : 2.150 KK
- f. Kepadatan Penduduk : 338 orang per km

2. Struktur Penduduk Menurut Umur

USIA	Jiwa
0-4 Tahun	174 orang
5-6 tahun	193 orang
7-12 tahun	777 orang
13-15 tahun	302 orang
16-18 Tahun	305 Orang
19-25 tahun	705 orang
26-64 tahun	3.465 orang
65 tahun keatas	498 orang

3. Tingkat Pendidikan Penduduk

Penduduk Desa Cileles berdasarkan data terakhir Bulan Agustus Tahun 2023 tercatat sebanyak 6.419 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 3 di bawah ini.

TINGKATAN	LAKI-LAKI
Belum Sekolah	1.233 orang
Belum Tamat SD	602 orang
Tamat SD/ sederajat	1.635 orang
Tamat SMP/ sederajat	1.211 orang
Tamat SMA/ sederajat	1.444 orang
Tamat D-1/D-2 sederajat	14 orang
Tamat D-3/ sederajat	75 orang

Tamat S-1/ sederajat	185 orang
Tamat S-2/ sederajat	20 orang
Tamat S-3/ sederajat	- orang
Tamat SLB A	- orang
Tamat SLB B	- orang
Tamat SLB C	- orang
.....	
Jumlah Total	6.419 orang

i. Keadaan Sosial dan Budaya

Kondisi karakteristik adat istiadat serta kearifan lokal masyarakat desa Cileles terbilang bersifat agamis dan kental dengan suasana kegotong-royongannya, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan desa diselesaikan melalui musyawarah mufakat.

1. Agama

AGAMA	LAKI-LAKI
Islam	6405 orang
Kristen	12 orang
Katholik	2 orang
Hindu	- orang
Buddha	- orang
Konghucu	- orang
Aliran Kepercayaan	- orang
Aliran Kepercayaan lainnya	- orang
Jumlah	6.419 orang

2. Prasarana Peribadatan

Jumlah Masjid	9 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	11 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	- buah
Jumlah Gereja Katholik	- buah
Jumlah Wihara	- buah
Jumlah Pura	- buah
Jumlah Klenteng	- buah

3. Prasarana Olahraga

Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan Bulu Tangkis	2 buah

Meja Pingpong	2 buah
Lapangan Tenis	- buah
Lapangan Voly	8 buah
Lapangan Golf	- buah

i. Keadaan Ekonomi

Desa Cileles merupakan bagian dari kecamatan Jatinangor, yang mana Jatinangor merupakan kecamatan yang ada kawasan industrinya, terlebih saat ini Jatinangor ada wacana KPJ (Kawasan Perkotaan Jatinangor). Sebagian masyarakat desa Cileles merasakan manfaat dari adanya kawasan industri tersebut dengan menjadi karyawan pabrik, dan tentunya mengenai wacana Kawasan Perkotaan Jatinangor masyarakat desa Cileles harus andil dalam perencanaan wacana pembangunan tersebut. Hal ini sangat menunjang taraf hidup warga dibandingkan dengan beberapa tahun kebelakang sebelum banyak pabrik dan projek strategis berdiri yang tentunya berimplikasi terhadap perekonomian masyarakat. Meskipun pada kenyataannya persaingan untuk mendapatkan kesempatan kerja tersebut cukup terbatas.

Kondisi ekonomi didalam desa Cileles cukup bervariasi, dan berikut adalah rincian kondisi ekonomi masyarakat desa Cileles sebagai berikut:

Mata pencaharian penduduk:

- 1) Buruh pabrik atau karyawan swasta
- 2) Pegawai Negeri Sipil
- 3) Petani
- 4) Buruh tani
- 5) Tukang ojeg
- 6) Supir
- 7) Peternak
- 8) Pedagang
- 9) Karyawan PT/CV/PD

Potensi ekonomi di desa Cileles:

- 1) Lahan pertanian cukup
- 2) Cocok untuk wilayah peternakan
- 3) Ada beberapa pangkalan ojeg
- 4) Pinggir jalan utama cukup ramai dilalui sehingga strategis untuk berdagang
- 5) Telah berdiri beberapa toko besar pinggir jalan yang memakai tenaga kerja
- 6) Sumber Daya Alam yang belum tereksplorasi dengan efektif.

1. Mata Pencaharian

JENIS PEERJAAN	LAKI-LAKI
Petani	93 orang
Buruh tani	398 orang
Buruh migrant	2 orang
PNS	98 orang
Pengrajin industri rumah tangga	58 orang
Wiraswasta	806 orang
Peternak	18 orang
Mengurus Rumah Tangga	1.522 orang
Montir	6 orang
Dokter	3 orang
Bidan	5 orang
Perawat swasta	8 orang
Pembantu rumah tangga	- orang
TNI/POLRI	12 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	34 orang
Pengusaha kecil dan menengah	368 orang
Pengacara	1 orang
Notaris	- orang
Dukun kampung terlatih	1 orang
Jasa pengobatan alternatif	- orang
Dosen swasta	- orang
Pengusaha besar	- orang
Karyawan pengusaha swasta	829 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	24 orang
Mengurus Rumah Tangga	746 orang
Tidak/Belum Bekerja	1.387 orang
Jumlah total penduduk	6.419 orang

ii. Pendidikan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Desa Cileles dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini cukup baik, hal ini ditunjang dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, Pemerintah Desa

beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

1. Tabel Sarana Penunjang Pendidikan

Nomor	Nama Sekolah	Jumlah
1	Paud	2
2	TK	1
3	SD/MI	2
4	SLTP	1
5	SLTA	1
Jumlah		7

2. Tabel Sarana Peribadatan

Nomor	Nama	Jumlah
1	Masjid	13
2	Mushola	8

3. Tabel Sarana Kesehatan

Nomor	Nama	Jumlah
1	Pustu	1
2	Posyandu	10
3	Desa Siaga	1
4	Praktek Swasta	3
5	Tenaga Medis	4
6	Dukun Bayi	1
7	Tabib	-

2.3 SOTK Desa

2.3.1 Pembagian Wilayah Desa

Desa Cileles dalam menjalankan pemerintahannya terbagi menjadi empat dusun, yang disetiap dusunnya dipimpin oleh seorang kepala dusun sebagai kepanjangan tangan kepala desa dalam menjalankan tupoksinya ditingkat dusun yaitu:

- 1) Dusun I (Dusun Cikajang dan Dusun Narongtong)
- 2) Dusun II (Dusun Cinenggang dan Dusun Nengkor)
- 3) Dusun III (Dusun Cileles dan Dusun Mekarjaya)
- 4) Dusun IV (Dusun Cahyasari dan Dusun Lebakjati)

Setiap daerah teretorial dusun membawahi beberapa wilayah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT):



Dusun I Narongtong membawahi wilayah : 4 RW 12 RT
 Dusun II Cinenggang : 2 RW 7 RT
 Dusun III Cileles : 2 RW 10 RT
 Dusun IV Cahyasari dan Lebakjati : 2 RW 8 RT

2.3.2 Susunan Pemerintah Desa

Di Desa Cileles dalam menjalankan fungsi pelayanannya Kepala Desa dibantu oleh perangkatnya. Berikut adalah Susunan Organisasi pemerintah Desa Cileles periode 2020-2026

1. Perangkat Desa

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Duduy Abdul Holik,S.H	S1	Kepala Desa
2.	Asep Muhammad Mahmudin	SLTA	Sekretaris Desa
3.	Jajang Nasserie Djamaludin,S.Ud	S1	Kaur. Perencanaan
4.	Yeni Nugraha,S.E	S1	Kaur. Keuangan
5.	Dea Ananda,S.Hum	SLTA	Kaur. Tata Usaha&Umum
6.	Cerah Deptiana,S.P	S1	Kasie. Pemerintahan
7.	Robi Kurnia	S1	Kasie. Kesejahteraan
8.	Didin Hermawan	S2	Kasie. Pelayanan
10.	Dian Ismail	SLTA	Kawil I
11.	Budi Rachman,S.P	S1	Kawil II
12.	Cahya Nurman,S.Sos	S1	Kawil III
13.	Salamat Riyadi	SLTA	Kawil IV

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H. Adeng Suparman, S.Pd	S1	Ketua
2.	Rusman	SLTA	Wakil ketua
3.	Mirhan, D. Pd	S1	Sekretaris
4.	Tatang Hidayat M	SLTA	Anggota
5.	Dadang Rahmat Slamet	SLTP	Anggota

6.	Edi Supriadi, S. Pd	S1	Anggota
7.	Wawan Setiawan, S.Pd	SLTA	Anggota
8.	Zaenal Mutakin	SLTP	Anggota
9.	Diyat	SLTP	Anggota

3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Cileles

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Hadi	S1	Ketua
2.	H. Usen	SLTP	Wakil Ketua
3.	Dicky	SD	Sekretaris
4.	Bardin	SLTP	Bendahara
6.	Ujang Komar	S1	Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat
7.	Sobandi	SLTA	Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat
8.	Enjang Galih	SD	Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat
9.	Ujang Sugian	SD	Perlindungan Masyarakat dan Kesatuan Bangsa
10.	Diat	SD	Perlindungan Masyarakat dan Kesatuan Bangsa
11.	Dudi	SD	Perlindungan Masyarakat dan Kesatuan Bangsa
12.	Indra Jaelani	SD	Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Kesenian
13.	Yadi	SLTP	Pendidikan, Pemuda, Olahraga & Kesenian
14.	Yana	SD	Ekonomi dan Pembangunan
15.	Onen	SD	Ekonomi dan Pembangunan
16.	Hendra	SLTP	Pemberdayaan perempuan, Anak dan Remaja
17.	Didi	SLTP	Pemberdayaan perempuan, Anak dan Remaja

4. Tim Penggerak PKK

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Neng Malihah, S. Sos. I	S1	Ketua
2	Lala Laela	SLTA	Sekretaris
3	Yani Yuliana	SMP	Bendahara
5	Nina Herlina	SMP	Pokja I
6	Yayah Rokayah	SD	Pokja II

7	Siti Mariah	SMP	Pokja III
9	Nyai Sulastri	SMP	Pokja IV

5. Struktur organisasi pemerintahan desa

Desa Cileles menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya sebagai berikut:

DESA CILELES KECAMATAN JATINANGOR

KABUPATEN SUMEDANG

